

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Financial* yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2014-2017)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**Novita Kuswardani**

**1115 28005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**Agustus, 2019**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris pada Perusahaan *Financial* yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2014-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NOVITA KUSWARDANI**

No Induk Mahasiswa: 1115 28005

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



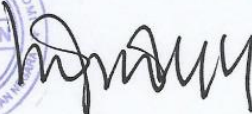
Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Penguji



Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*** telah diajukan untuk diuji pada tanggal 14 Agustus 2019, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya.

Pernyaan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019  
Yang memberi pernyataan

Nama: Novita Kuswardani  
NIM: 111528005

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh profitabilitas (*Return On Aset*) terhadap opini audit *going concern*, (2) pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*, dan (3) pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dari 91 populasi diperoleh 58 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi logistik (*logistic regression analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. (2) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. (3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Pada penelitian Nilai *Nagelkerke R Square* ketiga variabel independen di atas hanya sebesar 20,3% terhadap variabel dependen, sehingga sisanya 79,7% dijelaskan oleh variabel lain.

*Kata kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Going Concern.*

## ABSTRACT

*The research aims to analyse (1) the effect of profitability (Return On Assets) on going concern audit opinion, (2) the effect of company growth on going concern audit opinion, and (3) the effect of firm size on going concern audit opinion on financial companies that listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The method of collecting samples in this study using purposive sampling technique, from 91 populations obtained 58 sample companies that meet the criteria. The data analysis technique used are descriptive statistics and logistic regression (logistic regression analysis).*

*The results of this study indicate that: (1) Profitability has no positive effect acceptance on the the audit opinion going concern. (2) Growth of the company has no negative effect on the audit opinion going concern. (3) Company size does not have a positive effect on the acceptance of going-concern audit opinion. In the Nagelkerke R Square Value study the three independent variables above were only 20.3% of the dependent variable, so the remaining 79.7% was explained by other variables.*

*Keywords: Profitability, Company Growth, Company Size, Going Concern*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat utama dalam penyampaian informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 maksud dari sebuah laporan keuangan (*financial statements*) ialah menginformasikan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna untuk sebagian besar kalangan pemakai laporan keuangan terkait dengan pembuatan keputusan. *Financial statements* dapat dikatakan baik apabila laporan keuangan tersebut mampu memberikan informasi yang berkualitas mengenai kondisi suatu perusahaan dan merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang sudah dilakukan. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan diharapkan dapat menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga para pemangku kepentingan mampu menerapkan keputusan ekonomi yang akurat.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) Teori agensi muncul ketika prinsipal melimpahkan wewenang terhadap manajemen untuk melaksanakan kepentingan prinsipal sehingga laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban agen kepada prinsipal berdasarkan wewenang yang telah diberikan. Dengan adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan antara prinsipal dan agen menyebabkan agen akan berupaya untuk kepentingan mereka sendiri bukan lagi bertindak sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (prinsipal) sementara pemilik perusahaan atau prinsipal tidak mempunyai informasi yang memadai mengenai kinerja manajemen maka tidak menutup peluang akan terjadi konflik kepentingan yang bertolak belakang antara agen dengan prinsipal untuk berusaha memanfaatkan kelemahan pada pihak lain demi kepentingan sendiri. Dari teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum resiko terjadinya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen (agen) sangat besar. Maka, mekanisme pengendalian untuk menangani masalah-masalah yang terjadi karena adanya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal adalah dengan melakukan pemantauan, yakni dengan melakukan audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang sudah melewati proses audit akan lebih dipercaya kewajarannya.

Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakpastian tentang kemampuan perusahaan dalam memertahankan kelangsungan usahanya dan memperoleh bukti audit tentang ketepatan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, serta menyimpulkan ada atau tidaknya suatu ketidakpastian yang material perihal kemampuan suatu perusahaan dalam memertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang (SA Seksi 570, 2013). Kegagalan yang terjadi dalam memprediksi keberlanjutan usaha perusahaan dinilai sebagai kegagalan audit. Opini audit *going concern* dapat diberikan oleh auditor apabila auditor merasa tidak memiliki keyakinan bahwa perusahaan dapat melangsungkan kegiatan usahanya dalam jangka waktu yang panjang dan tidak di likuidasi dalam jangka pendek (IAPI I. A., 2011). Dengan demikian, laporan audit yang berhubungan dengan *going*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*concern* dapat memberikan peringatan awal bagi pemegang saham dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk menghindari kesalahan dalam pembuatan keputusan (Rakatenda & Putra, 2016).

Manajemen perusahaan tidak menyukai pemberian opini *going concern* karena opini tersebut mempunyai kesan yang negatif sehingga memungkinkan perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari investor dan pihak-pihak lain yang merupakan pengguna laporan keuangan (Utomo, 2014). Dalam mengevaluasi suatu perusahaan apakah mempunyai keraguan yang besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*), auditor harus memperhatikan beberapa aspek keuangan yang dimiliki perusahaan seperti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup pada periode tertentu (Pradika, 2017).

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arnemy (2018) terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Tahun 2014 sampai 2017 dipilih karena tahun tersebut merupakan tahun terbaru, tahun 2018 tidak diikutsertakan karena data yang dibutuhkan untuk penelitian belum tersedia, walaupun demikian diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mencerminkan kondisi terbaru dari objek penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan variabel profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Pemilihan sektor *financial* sebagai objek penelitian karena penelitian terkait dengan *going concern* yang memakai sektor *financial* masih jarang dilakukan. Sepanjang pengamatan peneliti, hanya ditemukan penelitian yang menggunakan sub sektor perbankan dan pembiayaan yakni studi Nursasi & Maria (2015), selain itu sektor *financial* memiliki peran yang sangat signifikan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Apakah profitabilitas yaitu *return on assets* berpengaruh terhadap modifikasi opini audit *going concern*?
- 2) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap modifikasi opini audit *going concern*?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap modifikasi opini audit *going concern*?

Sehubungan dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menguji pengaruh profitabilitas yaitu *return on asset* terhadap modifikasi opini audit *going concern*.
- 2) Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap modifikasi opini audit *going concern*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3) Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap modifikasi opini audit *going concern*.

## KAJIAN PUSTAKA

- **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Mekling (1976) dalam Christian Lie (2016) sebuah hubungan agensi muncul ketika adanya hubungan kerja yang terjadi antara pemilik perusahaan (prinsipal) yang menyewa jasa manajemen (agen) untuk melakukan tugas serta mendelegasikan wewenang dalam membuat suatu keputusan. (Ratih & Damayanthi, Kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial sebagai variabel pemoderasian, 2016) menggambarkan bahwa hubungan keagenan selalu menimbulkan permasalahan antara prinsipal dan agen.

Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia, manajer cenderung bersifat oportunistis, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya dibanding mengutamakan kepentingan prinsipal. Hal inilah yang memicu konflik antara prinsipal dan agen yang disebut konflik keagenan sehingga, untuk meminimalisir konflik tersebut dibutuhkan peran pihak ketiga yang independen yakni auditor independen untuk mengevaluasi pertanggungjawaban keuangan manajemen serta menilai tingkat kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

- **Opini Audit**

Pendapat auditor atau opini audit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah laporan audit. Dalam melakukan penugasan umum, auditor berkewajiban untuk memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit didasarkan pada keyakinan profesionalnya. Pemberian opini audit ini dapat meminimalisir asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dan prinsipal karena memungkinkan pihak independen di luar perusahaan untuk memeriksa kebenaran laporan keuangan. Terdapat lima jenis opini audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSAP), yakni Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (*Modified Unqualified Opinion*), Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*), Pernyataan tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

- **Opini Audit *Going concern***

*Going concern* merupakan kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Dengan adanya *going concern* maka suatu entitas dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu yang panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek (IAPI I. A.,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2011). *Going concern* digunakan menjadi asumsi dalam pelaporan keuangan selama tidak terdapat informasi yang mengarah pada hal yang bertentangan. Informasi yang dianggap bertentangan dengan asumsi kelangsungan hidup suatu usaha biasanya berkenaan dengan ketidakmampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajibannya ketika telah jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva yang dimiliki kepada pihak lain. Menurut Rahim (2016) laporan audit dengan modifikasi *going concern* mengisyaratkan adanya risiko audit client tidak mampu bertahan dalam bisnis. Auditor ketika memberikan opini audit harus berdasarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya sebagai bentuk tanggungjawabnya kepada berbagai pihak yang memanfaatkan hasil laporan audit tersebut. Sehingga diharapkan opini audit tidak memberikan informasi yang dapat merugikan dan menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan.

Menurut SA 705 (IAPI I. A., Modifikasi Terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen' – SA 705., 2014) opini audit yang termasuk dalam opini *going concern* (GC) adalah pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjasar (*unqualified with explanatory language*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

## • Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Wijaya & Murdijaningsih, 2017). Menurut Pradika (2017) *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Selain itu, rasio ini juga mencerminkan efisiensi pengelolaan dana yang dipakai dalam mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam memperoleh laba sehingga tidak menimbulkan keraguan auditor akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya dan dapat meminimalisir peluang perusahaan dalam mendapatkan opini audit *going concern* (Rakatenda & Putra, 2016).

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>**: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap modifikasi opini audit *going concern*.

## • Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan mampu mempertahankan posisi ekonomi dalam industri yang sama maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Gustian, 2017). Menurut Ginting & Tarihoran (2017) pertumbuhan laba mengindikasikan pertumbuhan perusahaan. Laba merupakan selisih



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu tolak ukur aktivitas operasi perusahaan dan angka laba biasanya dilaporkan dalam laporan laba-rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen lainnya. Rasio pertumbuhan laba yang positif mengindikasikan bahwa suatu perusahaan mengalami pertumbuhan. Perusahaan yang memiliki rasio pertumbuhan laba positif cenderung akan berpotensi mendapatkan opini yang baik. Selain itu, Pertumbuhan laba juga mengindikasikan bahwa perusahaan berjalan seperti yang telah direncanakan dan mampu bertahan dalam persaingan bisnis, sedangkan pertumbuhan perusahaan yang negatif mengisyaratkan bahwa perusahaan cenderung akan mengalami kebangkrutan (Tyas, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) dan (Ginting & Tarihoran, 2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern*, sedangkan dalam penelitian Byusi & Achyani (2017), Wijaya & Murdijaningsih (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap modifikasi opini audit *going concern*.

- **Ukuran Perusahaan**

Menurut Putri (2018) ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil menurut berbagai cara, diantaranya dengan total aset, jumlah penjualan, kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Sementara Sari & Kristanti (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menggunakan total aset ke dalam tiga kategori yakni *Small Firm*, *Medium Firm*, dan *Large Firm*. Auditor kerap mengeluarkan opini audit *non going concern* pada perusahaan yang lebih besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan ukuran yang besar dipercaya memiliki manajemen yang baik dalam mengelola dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya dibanding perusahaan yang lebih kecil (Pradika, 2017).

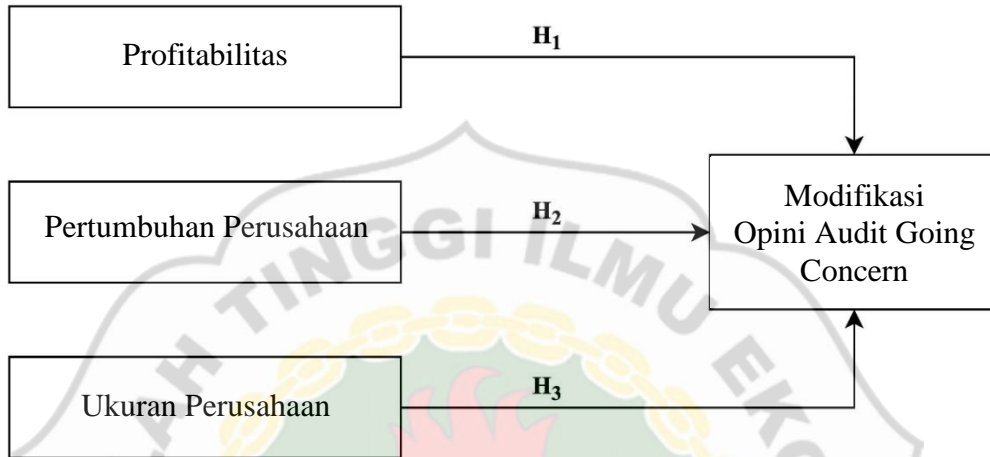
Menurut Rakatenda & Putra (2016), Sari (2017) dan Pradika (2017) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan Ginting & Tarihoran (2017) dan (Sugito, 2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>:** Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap modifikasi opini audit *going concern*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## • Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teoritis dan hipotesis yang sudah dirumuskan di atas maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen digambarkan dalam kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### • Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* sehingga jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini adalah sebanyak 58 perusahaan.

Tabel 1  
Sampel Penelitian Berdasarkan *Purposive Sampling*

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi (2014-2017)
	Daftar Perusahaan Finansial yang terdaftar di BEI	91	364
1.	Perusahaan <i>financial</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017	(12)	(48)
2.	Perusahaan <i>financial</i> yang tidak konsisten menyajikan laporan keuangannya selama periode 2014-2017 di BEI	(7)	(28)
3.	Laporan keuangan perusahaan yang tidak konsisten menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya tahun 2014-2017	0	0

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Perusahaan <i>financial</i> yang keluar ( <i>delisting</i> ) dari BEI selama periode pengamatan 2014-2017	(1)	(4)
5. Perusahaan yang tidak mempunyai data terkait dengan informasi variabel-variabel penelitian yang dibutuhkan selama periode pengamatan 2014-2017	(13)	(52)
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>232</b>

## • Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel terikat atau variabel dependen dan variabel bebas atau variabel independen. Definisi masing-masing operasional variabel ialah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Jenis dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Pernyataan Modifikasi <i>Going Concern</i> (Y)	Pernyataan <i>going concern</i> yang diperoleh oleh perusahaan	1 = Terdapat pernyataan <i>going concern</i> 0 = Tidak terdapat pernyataan <i>going concern</i>	Nominal
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	Ukuran dari perusahaan yang dinilai dari besarnya return on asset yang diperoleh	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ ROA untuk sektor perbankan diukur dengan rumus sebagai berikut: $ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X <sub>2</sub> )	Pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan di tahun penelitian terhadap tahun sebelumnya	$\frac{Laba\ Bersih_t - Laba\ Bersih_{t-1}}{Laba\ Bersih_{t-1}} \times 100$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Ukuran dari perusahaan yang dinilai dari besarnya aset yang dimiliki	$Size = (\ln\ total\ Asset)$	Rasio

## • Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistika deskriptif, sedangkan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan analisis Regresi Logistik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standar*), nilai minimum, nilai maksimum, dan sebagainya (Ghozali, 2016). Analisis ini digunakan untuk memperjelas keadaan atau karakteristik data yang berhasil diperoleh sehingga secara kontekstual mudah untuk dipahami.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### • Pengujian Hipotesis Penelitian

**Tabel 3**  
*Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,397	8	,494

Sumber: *Outout SPSS 15* (Hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 3, nilai probabilitas signifikan yang dihasilkan adalah 0,494 dan nilainya melebihi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis nol terdukung, yang artinya model penelitian dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya dan penelitian dapat dilanjutkan.

**Tabel 4**  
*Overall Model Fit*

-2 Log likelihood awal (Blok Number = 0)	314,689
-2 Log likelihood akhir (Blok Number = 1)	311,168

Sumber: *Outout SPSS 15* (Hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa terdapat penurunan nilai -2LogL dari 314,690 menjadi 311,168 yang berarti model dalam penelitian ini fit dengan data.

**Tabel 5**  
*Model Summary*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	311,168(a)	0,155	0,203

Sumber: *Outout SPSS 15* (Hasil pengolahan data)

Berdasarkan hasil *model summary* pada Tabel 5 di atas menunjukkan nilai dari *nagelkerke's r square* sebesar 0,203 atau 20,3%. Dapat disimpulkan bahwa variabel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 20,3% dan sebesar 79,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

## • Interpretasi Hasil

Hasil uji regresi logistik dalam penelitian ini disajikan dalam tabel *variabel in the equation* sebagai berikut:

**Tabel 6**  
*Variables in the Equation*

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a)	ROA	5,053	4,895	1,066	1	,302	156,468
	PP	-,355	,231	2,357	1	,125	,701
	UP	,046	,063	,547	1	,460	1,047
	Constant	-1,836	1,930	,905	1	,342	,160

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$OAGC = -1,836 + 5,053X_1 - 0,355X_2 + 0,046X_3 + e$$

**Tabel 7**  
*Ringkasan Hasil Uji Hipotesis*

Hipotesis	Prediksi	Sig ( $\alpha$ )	Koefisien ( $\beta$ )	Hasil
H <sub>1</sub>	-	0,302	5,053	Tidak Terdukung
H <sub>2</sub>	-	0,125	-0,355	Tidak Terdukung
H <sub>3</sub>	-	0,460	0,046	Tidak Terdukung

Sumber: Hasil pengolahan data

## • Pengaruh Profitabilitas terhadap Penerimaan opini audit *Going Concern*

Hasil dalam pengujian menunjukkan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on aset* memiliki tingkat *Asymptotics Significance* (sig) sebesar 0,302 yang berarti lebih besar dari  $\alpha$  0,05 dan koefisien regresi bernilai positif yaitu 5,053 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak berhasil didukung (H<sub>1</sub> ditolak), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *return on aset* tidak berpengaruh positif terhadap modifikasi opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini perusahaan dengan profitabilitas tinggi juga menerima opini *going concern*. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas dipengaruhi oleh keefektifan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, atau dengan kata perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang tersedia untuk memperoleh keuntungan (Putri, 2018).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan opini audit *Going Concern***

Hasil dalam pengujian menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat *Asymptotics Significance* (sig) sebesar 0,125 yang berarti lebih besar dari  $\alpha$  0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,355 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak berhasil didukung ( $H_2$  ditolak), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap modifikasi opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini perusahaan yang menerima opini audit *going concern* bukan hanya perusahaan dengan pertumbuhan laba yang negatif, akan tetapi perusahaan dengan pertumbuhan laba yang positif juga menerima opini audit *going concern*. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan cenderung tidak memperoleh pernyataan *going concern* karena ketika perusahaan dapat memperoleh laba maka akan menyebabkan persepsi bagi pihak berkepentingan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sehingga cenderung tidak akan berpotensi memperoleh pernyataan *going concern*.

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan opini audit *Going Concern***

Hasil dalam pengujian menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat *Asymptotics Significance* (sig) sebesar 0,460 yang berarti lebih besar dari  $\alpha$  0,05 dan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,046 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak berhasil didukung ( $H_3$  ditolak), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap modifikasi opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini bukan hanya perusahaan dengan ukuran kecil saja yang menerima opini audit *going concern* melainkan perusahaan dengan ukuran besar juga menerima opini audit *going concern*. Hal ini karena menurut Putri (2018) kelangsungan hidup suatu perusahaan selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan agar bertahan hidup. Oleh karena itu, meskipun sebuah perusahaan tergolong dalam perusahaan kecil, tetapi apabila perusahaan tersebut memiliki manajemen dan kinerja yang bagus maka akan mampu bertahan dalam jangka panjang sehingga semakin kecil potensi menerima opini audit *going concern*.

## KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil pengujian analisis regresi logistik dengan menggunakan bantuan alat analisis perhitungan statistik yaitu IBM SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 15 pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif modifikasi opini audit *going concern*, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap modifikasi opini audit *going concern*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap modifikasi opini audit *going concern*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan selama penelitian dilakukan yang perlu diperhatikan oleh pembacanya. Keterbatasan tersebut antara lain yaitu penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan yang hanya memiliki pengaruh sebesar 20,3% saja terhadap variabel dependennya yaitu opini audit *going concern* sedangkan dalam kenyataannya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, penelitian ini belum menggunakan semua jenis perusahaan dan rentan periode yang lebih panjang karena sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *financial* periode 2014-2017, dan proksi yang digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan diduga menjadi penyebab tidak terdukungnya hipotesis-hipotesis dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnemy, D. K. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.29 No.3.
- Byusi, H., & Achyani, F. (2017). Determinan opini audit *going concern* (Studi empiris pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Christian Lie, R. P. (2016). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rencana manajemen terhadap opini audit *going concern* (Studi empiris perusahaan manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pernyataan *going concern*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Indonesia, I. A. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1*. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011 (1 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Modifikasi Terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen - SA 705*. Jakarta: Salemba Empat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Nursasi, E., & Maria, E. (2015). Pengaruh Audit Tenur, Opinion Shopping, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Dan Pembiayaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JIBEKA Vol.9 No.1*.
- Pradika, R. A. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern. *Jurnal Profita Edisi 5*.
- Putri, S. D. (2018). Pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap opini audit going concern.
- Rahim, S. (2016). Pengaruh kondisi keuangan perusahaan, kualitas audit dan opinion shopping terhadap penerimaan opini going concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 11, 76 No. 2*.
- Rakatenda, G. N., & Putra, I. W. (2016). Opini audit going concern dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.2*.
- Ratih, I. A., & Damayanthi, I. A. (2016). Kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial sebagai variabel pemoderasian. *E-Jurnal Akuntansi universitas Udayana 14.2*.
- Sari, L. W. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit going concern pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2010-2014. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI*.
- Sari, P. R., & Kristanti, P. (2015, Februari). Pengaruh umur, ukuran dan profitabilitas terhadap perataan laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Fakultas Bisnis UKDW, 11*.
- Sugito, S. A. (2018). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP terhadap opini audit going concern (Studi empiris pada sektor jasa yang tercatat di BEI tahun 2014-2016).
- Tyas, K. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. *Simki-Economic Vol. 02 No. 03*.
- Utomo, R. P. (2014). Analisis pengaruh kualitas audit, financial distress, dan prior loss terhadap opini audit going concern. *Skripsi Program Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*.
- Wijaya, M., & Murdijaningsih, T. (2017). Analisis faktor yang berpengaruh pada opini going concern (Studi empiris pada perusahaan LQ 45 yang listing di IDX). *Sustainable Competitive Advantage-7 (SCA-7) FEB UNSOED*.